PEDOMAN

INOVASI “PRIA BERDUIT”

**PUSKESMAS CIAMPEA**

# KERANGKA ACUAN KEGIATAN

# INOVASI PRIA BERDUIT

**PUSKESMAS TENJOLAYA**

**TAHUN 2022**

# Pendahuluan

**PRIA BERDUIT atau Pelayanan Antrian Tuberkulosis di Puskesmas Tenjolaya**, merupakan inovasi yang terdiri dari beberapa rangkaian layanan kesehatan yang dibuat untuk **meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas Tenjolaya**.

# Latar Belakang

**Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang merupakan penyebab utama masalah kesehatan**, **salah satu dari 10 penyebab kematian** **tertinggi di dunia dan penyebab utama kematian dari agen infeksi tunggal (peringkat diatas HIV/AIDS).**

TB disebabkan oleh basil Mycobacterium tuberculosis, yang
menyebar ketika orang yang sakit TB mengeluarkan bakteri ke udara, misalnya melalui batuk. Penyakit ini biasanya mempengaruhi paru-paru (TB paru) tetapi
juga dapat mempengaruhi tempat lain (TB ekstraparu). Sekitar seperempat populasi dunia terinfeksi Mycobacterium tuberculosis (WHO, 2020).

**Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki kasus tuberkulosis yang terbanyak pada tahun 2019**. Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2019 prevalensi tuberkulosis per 100.000 penduduk memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. **Pada tahun 2015 sebesar 144 kasus per 100.000 penduduk**, **tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 149 kasus per 100.000 penduduk**, **tahun 2017 sebesar 171 kasus per 100.000 penduduk**, **tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 168 kasus per 100.000 penduduk dan tahun 2019 mengalami peningkatan kembali menjadi 221 kasus per 100.000 penduduk**. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki dengan rasio 1.2 (Profil Kesehatan Jawa Barat, 2019).

**Dari data Kemenkes yang mencatat terdapat** **15.074** **orang terjangkit TBC pada 2021 di Kabupaten Bogor**, Dinkes setempat baru menemukan sekitar 80 persen dari total kasus. Pasalnya, tidak semua fasilitas kesehatan melaporkan adanya pasien TBC.

**Berdasarkan data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) capaian kegiatan upaya kesehatan masyarakat essensial terutama Program TB meningkat dari Tahun 2021 sd 2022 yaitu dari persentase capaian dari 67 % menjadi 85 %**. **Masih banyaknya Pasien TB yang daftar bercampur dengan Pasien Umum kontak dengan anak-anak, ibu hamil, dan lansia yang berisiko tertular Penyakit TB di Puskesmas Tenjolaya**, sehingga Kapus, Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), dan Tim Mutu membuat Inovasi **PRIA BERDUIT atau Pelayanan Antrian Tuberkulosis di Puskesmas di Tenjolaya untuk menekan penularan penyakit TB di wilayah kerja Puskesmas Tenjolaya.**

# Tujuan dan Manfaat

* 1. **Tujuan**
		1. Mengurangi penularan penyakit TB bila pendaftaran bercampur kontak dengan Pasien Umum yang rentan terutama anak-anak, ibu hamil, dan lansia.
		2. Mempercepat Pelayanan Pasien TB sehingga menekan Penularan penyakit baik dengan Petugas Pendaftaran, Pemeriksaan TB, dan Penginputan Data.

# Manfaat

**Pelayanan TB lebih Cepat, Aman, dan Tidak menularkan Penyakit TB ke Pasien umum karena pendaftaran terpisah**.

# Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

* 1. Kegiatan Pokok

Memberikan **layanan antrian online menggunakan google form dan antrian khusus Pasien TB** agar tidak bercampur dengan Pasien Umum yang rentan sehingga mengurangi risiko Penularan Penyakit TB di Puskesmas Tenjolaya.

* 1. Rincian Kegiatan/Hasil Inovasi
		1. **Layanan Antrian Online TB menggunakan google form**
		2. **Layanan Antrian Khusus TB**
		3. **Layanan Pemeriksaan dan Pengobatan Pasien TB**
		4. **Layanan Penginputan Pasien TB**
		5. **Monitoring dan Evaluasi Layanan Antrian TB**

# Cara Melaksanakan Kegiatan

1. Pasien yang **daftar secara Online melalui google form** bisa langsung menuju ke Pendaftaran Poli TB Puskesmas Tenjolaya
2. Pasien yang datang berkunjung langsung menunggu di **ruang tunggu khusus Poli TB** yang telah disiapkan yang sudah diberi jarak antara tempat duduk yang satu dengan yang lain.
3. Perawat menganjurkan Pasien TB untuk **Wajib Memakai Masker dan Mencuci Tangan** baik dengan air mengalir ataupun dengan menggunakan Desinfektan yang sudah disiapkan Petugas.
4. Petugas Pendaftaran memanggil Pasien satu persatu baik yang **daftar online ataupun yang berkunjung langsung** untuk **diverifikasi antrian online** dan **didaftarkan khusus** bagi yang datang langsung. **Perawat Melakukan Pemeriksaan Kajian Awal meliputi Cek Tensi Darah, Tinggi dan Berat Badan**.
5. Perawat kemudian memanggil Pasien satu per satu yang sudah **terverifikasi online/terdaftar langsung** dan sudah dilakukan pemeriksaan kajian awal untuk **Pemeriksaan di ruang TB oleh Petugas Program TB yang meliputi Pemeriksaan Kesehatan TB, Pemberian dan Jadwal Pengambilan Obat berikutnya**.
6. Setelah Pasien dilayani kemudian Data Pasien diinput kedalam **Aplikasi TB (SiTB)**.

# Sasaran

Semua Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Tenjolaya.

# Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

1. **Tahapan Inovasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahapan** | **Waktu****Kegiatan** | **Keterangan** |
| Latar BelakangMasalah | 04 Januari 2022 | Masa Pemulihan Pandemi Covid di Kabupaten Bogor |
| Perumusan Ide | 18 Januari 2022 | Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasidengan Kepala Puskesmas, Tim PPI, Tim Mutu |
| Perancangan | 09 Februari 2022 | Menyusun tim pengelolainovasi dan lintas program |
| Implementasi | 23 Februari 2022 | Pelaksanaan di wilayahPuskesmas Tenjolaya |

# Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan **setiap hari RABU** sesuai dengan jam pelayanan Poli TB

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Kegiatan** | **BULAN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
| 1 | **PRIA BERDUIT** | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

# Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

 Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah **pelaksanaan kegiatan.** Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh Penanggung Jawab Inovasi. **Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Kepala Puskesmas.**

# Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung.

1. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dan dilaporkan ke Kepala Puskesmas.

|  |  |
| --- | --- |
|  |   Tenjolaya, 23 Februari 2022 |
|  Mengetahui  Kepala Puskesmas Tenjolaya |  Penanggung Jawab Inovasi |
| Dr. SyahruddinNIP. 196506222002121002 |    Dendi Nugraha, Amd. Kep NIP. 199011272019021003 |